

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA

Vionita Arraini¹, Anwar Musadad²

Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹

Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia²

E-mail: 2010631020157@student.unsika.ac.id¹

Abstract: *The purpose of this research is to look into, analyse, and clarify the link between undergraduate students at Singaperbangsa University in Karawang's entrepreneurial knowledge, motivation, and desire. The study included gathering, presenting, evaluating, and testing hypotheses in addition to drawing findings and offering suggestions. Along with verification and descriptive analysis, quantitative methods were used in its execution. Proportionate stratified random sampling, a probability sampling method, was used to pick 297 respondents for this investigation. Multiple linear regressions and Likert scales were used in the data analysis. Based on the research done, this study shows that entrepreneurial competence has a partial influence of 0.702, or 70.2%, on entrepreneurial interest. According to the research, entrepreneurial motivation influences entrepreneurial interest more than entrepreneurial motivation does, by 19.7% (or 0.197) in total. This implies that entrepreneurial interest is more impacted by entrepreneurship than entrepreneurial drive. Based on estimates, entrepreneurial desire may be influenced by entrepreneurial knowledge and motivation to the tune of 0.272, or 27.2%, concurrently, with other factors not included in the research accounting for 72.8% of the impact.*

Keywords: *Influence of Entrepreneurship, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat, menganalisis, dan memperjelas keterkaitan antara pengetahuan, motivasi, dan keinginan berwirausaha pada mahasiswa S1 Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini mencakup pengumpulan, penyajian, evaluasi, dan pengujian hipotesis selain menarik temuan dan memberikan saran. Selain analisis verifikatif dan deskriptif, metode kuantitatif juga digunakan dalam pelaksanaannya. *Proportionate Stratified Random Sampling*, metode pengambilan *probability sampling*, digunakan untuk memilih 297 responden untuk menyelidiki ini. Regresi linier berganda dan skala Likert digunakan dalam analisis data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh secara parsial sebesar 0,702 atau 70,2% terhadap minat berwirausaha. Menurut penelitian, motivasi kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha lebih besar daripada motivasi berwirausaha, yaitu sebesar 19,7% (atau 0,197). Artinya, minat berwirausaha lebih dipengaruhi oleh kewirausahaan dibandingkan dorongan berwirausaha. Berdasarkan perkiraan, keinginan berwirausaha mungkin dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi kewirausahaan sebesar 0,272, atau 27,2%, secara bersamaan, dan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian memberikan kontribusi sebesar 72,8%.

Kata Kunci: Pengaruh Kewirausahaan; Motivasi Berwirausaha; Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Setelah Amerika Serikat, Tiongkok, dan India, Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, yaitu 278 juta jiwa (Sumber Dukcapil, 2023). Wajar jika pemerintah harus menyediakan lapangan kerja karena mayoritas penduduk Indonesia berada dalam usia kerja. Jumlah pencari kerja yang meningkat tidak sebanding dengan jumlah lowongan yang tersedia dan menurunnya jumlah kesempatan kerja merupakan penyebab utama tingginya angka pengangguran. Berdasarkan statistik Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia sebesar 5,32% pada Agustus 2023, turun 0,54% dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. Akibatnya, saat ini terdapat 14 juta pengangguran di Indonesia, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16 juta (Sumber Badan Pusat Statistik, 2023). Berdasarkan jumlah tersebut Indonesia menduduki peringkat ke-58 sebagai negara yang memiliki

pengangguran terbanyak, peringkat ini turun cukup jauh dari peringkat yang sebelumnya mencapai 11 besar di dunia. Walaupun, di dunia Indonesia mencapai peringkat ke-58 dan pada lingkup ASEAN Indonesia merupakan negara dengan memiliki pengangguran terbanyak pertama jika dilihat dari jumlah pengangguran. Faktanya, semua provinsi di Indonesia mempunyai tingkat pengangguran yang tinggi.

Pada Agustus 2023, Jawa Barat, yang berpenduduk dua juta jiwa, memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di seluruh Indonesia, menurut statistik Badan Pusat Statistik (BPS). Pada angka 8,95%, tingkat pengangguran tertinggi ini lebih rendah 0,92% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, masih banyak masyarakat atau mahasiswa yang hanya terfokus untuk mencari pekerjaan dibandingkan memulai untuk membuka usaha. Mahasiswa dan masyarakat yang hanya terfokus mencari pekerjaan mengakibatkan jumlah wirausaha di Indonesia sangatlah sedikit.

Berdasarkan pra-penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel minat berwirausaha terhadap mahasiswa S1 FEB di UNSIKA mendapatkan hasil bahwa hanya sebesar 68% memiliki minat dalam berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi, mengevaluasi, dan menjelaskan hubungan antara keinginan berwirausaha (Y) dengan motivasi berwirausaha (X2) dan pengetahuan (X1). Untuk mengembangkan segala peluang bisnis di masa depan dengan memberikan bisnis yang menguntungkan bagi diri mereka sendiri maupun konsumen, Veron & Victor dalam Irwanto & le (2023) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan sebagai pengetahuan dan pemahaman individu tentang wirausahawan yang memiliki berbagai kepribadian berbeda, seperti pribadi yang inovatif dan kreatif.

Motivasi merupakan sesuatu pembentukan tingkah laku yang ditandai dengan berbagai tindakan psikologis yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan juga ekstrinsik yang mengarahkan seseorang ke suatu tujuan. Faktor intrinsik yang dimaksud ialah latar belakang pendidikan, kebutuhan dan pengalaman. Sedangkan faktor ekstrinsik ialah kepemimpinan, lingkungan kerja dan lain-lain. (Krisnandi et al., 2019). Motivasi berwirausaha menurut Saiman dalam Gultom & Agustine (2021) adalah suatu keadaan di mana seorang individu yakin bahwa dirinya memiliki semua proses atau informasi yang diperlukan untuk mengelola suatu perusahaan dan dilengkapi secara psikologis sepenuhnya.

Yuliyansih dalam Siregar (2022) menyatakan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha merupakan cerminan dari kemauan dan kapasitasnya dalam mengejar cita-cita menjadi wirausaha guna memenuhi kebutuhan dasarnya tanpa perlu khawatir akan bahaya yang ditimbulkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor X1 dan X2 terhadap Y. Dengan 297 responden dan jumlah sampel 2.102 mahasiswa S1 FEB Universitas Singaperbangsa Karawang, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menyelidiki dampak faktor X1 dan X2. Data dianalisis melalui Analisis Linear Berganda menggunakan SPSS 25 dan menggunakan skala likert untuk mengukur kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan temuan uji validitas, seluruh item pernyataan dianggap asli karena nilai Corrected Item-Total Correlation (r dihitung) tes ditentukan lebih dari 0,113. Nilai X1, X2, dan Y berturut-turut adalah 0,636, 0,632, dan 0,654. Karena nilai masing-masing variabel lebih dari 0,600, maka semuanya dianggap dapat diandalkan.

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	0.047
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Dalam penyelidikan ini, variabel independen menghasilkan hasil sebesar 0,200. Sebaran data tergolong normal yang ditunjukkan dengan angka signifikan >0,05 seperti di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.849	1.178
	Motivasi Berwirausaha	.849	1.178
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Nilai toleransi variabel X1 dan X2 sebesar 0,849 yang berarti nilai tersebut kurang dari atau sama dengan 0,10; nilai iVIF sebesar 1,178 berarti nilainya lebih besar atau sama dengan 0,10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Heteroskedastisitas tidak terjadi karena nilai kedua uji heteroskedastisitas sama-sama lebih besar dari 0,05. Berdasarkan temuan pengujian, persamaan analisis regresi linier berganda berikut dibuat:

$$Y = 9,598 + 0,702X_1 + 0,197X_2$$

Dari persamaan tersebut didapatkan hasil :

- Nilai konstanta yang dihasilkan menunjukkan nilai Y sebesar 9,598 jika nilai X1 dan X2 bernilai 0.
- Mengingat nilai koefisien regresi sebesar 0,702 atau 70,2% menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Y.
- Variabel Y dipengaruhi secara positif oleh variabel X2 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien 0,197 atau 19,7%.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.598	2.335		4.110	0.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	0.702	0.082	0.464	8.600	0.000
	Motivasi Berwirausaha	0.197	0.089	0.119	2.200	0.029

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan temuan uji parsial (T), ditemukan informasi sebagai berikut:

- Nilai signifikansi (Sig) merupakan nilai X1 dikali Y dengan nilai thitung 8,600 >ttabel 1,968 dan 0,000 < 0,05.
- Nilai t hitung 2,200 > , nilai sig 0,029 < 0,05, serta nilai X2 dan Y pengaruhnya dapat diabaikan. tabel (1,968).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Secara Simultan

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	1360.792	2	680.396	55.058	.000 ^b
	Residual	3633.194	294	12.358		
	Total	4993.987	296			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Diketahui nilai Sig variabel X1 dan X2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $55,058 > f$ tabel 3,03.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.522 ^a	0.272	0.268	3.515

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan data tersebut ditunjukkan KD sebesar 0,272 atau 27,2% yang dimana Variabel X1 dan X2 sama sama mempengaruhi variabel Y.

PEMBAHASAN

Pembahasan Analisis Deskriptif

Variabel X1, X2 dan Y pada mahasiswa S1 FEB UNSIKA dibahas dalam penelitian yang telah dilakukan. Variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata variabel X1 sebesar 1,274 termasuk dalam kriteria sangat setuju, dan nilai total seluruh indikator pada variabel tersebut sebesar 8,917 maka dapat dijelaskan bahwa mahasiswa S1 FEB UNSIKA memahami kewirausahaan dan karena itu dapat menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan.
- Nilai rata-rata variabel X2 sebesar 1.214 dan nilai total sebesar 4.857 yang berarti mahasiswa S1 FEB UNSIKA mempunyai motivasi untuk memulai usaha.
- Nilai rata-rata variabel Y sebesar 1.221 dan nilai total 9.766 yang berarti mahasiswa S1 FEB UNSIKA tertarik untuk berwirausaha.

Pembahasan Analisis Verifikatif

- Nilai koefisien X1 terhadap Y sebesar 0,702 atau 70,2%. Nilai ini memberikan penjelasan mengenai korelasi positif yang terlihat antara motivasi berwirausaha dan keahlian yang memiliki arti mahasiswa semakin berminat berwirausaha bila pengetahuan semakin bertambah.
- Nilai hubungan antara X2 terhadap Y sebesar 0,197 atau 19,7% dapat diartikan bahwa jika motivasi semakin tinggi maka mereka juga akan semakin tertarik untuk berwirausaha.
- Kombinasi X1 dan X2 dengan Y menghasilkan nilai f hitung $55,058 > f$ tabel 3,03 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi sebesar 27,2%.

KESIMPULAN

Berikut ini yang dapat menjelaskan penelitian mengenai X1 dan X2 terhadap Y pada mahasiswa S1 FEB UNSIKA :

- Menurut hasil penelitian X1 pada mahasiswa S1 FEB UNSIKA telah memiliki pengetahuan yang sangat baik yakni mendapatkan skor total sebesar 8.917 dan nilai rata-rata 1.274.
- Temuan penelitian mengenai X2 menunjukkan bahwa mahasiswa S1 FEB UNSIKA mempunyai motivasi yang kuat, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 1,214 dan nilai keseluruhan sebesar 4,857.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa S1 FEB UNSIKA Y yang memperoleh skor rata-rata sebesar 1,221 dan total skor sebesar 9,766.
- Mahasiswa S1 FEB UNSIKA mempunyai pengaruh parsial sebesar 70,2% dari X1 dan pengaruh parsial sebesar 19,7% dari X2.
- Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Y Mahasiswa S1 FEB UNSIKA dipengaruhi secara simultan oleh variabel X1 dan X2, 27,2% merupakan koefisien determinasi. Faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian berdampak pada sisanya sebesar 72,8%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengemukakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh UNSIKA terutama FEB terutama pada indikator-indikator dengan hasil tanggapan terendah diantaranya yaitu :

1. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan nilai terendah terdapat pada indikator pemahaman mengenai manajemen dan organisasi bisnis. Berdasarkan indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa S1 FEB kurang memahami manajemen dan organisasi bisnis. Dapat melakukan kunjungan atau study banding ke perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan UNSIKA.
2. Pada variabel motivasi berwirausaha nilai terendah terdapat pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam berwirausaha. Variabel-variabel tersebut memberikan penjelasan mengapa mahasiswa S1 FEB tidak memiliki dorongan dan ambisi untuk menjadi wirausaha sukses. Diharapkan kepada pihak UNSIKA terutama FEB agar dapat meningkatkan hasrat dan keinginan mahasiswa untuk berhasil dalam berwirausaha dengan cara mengadakan webinar mengenai motivasi berwirausaha dengan mendatangkan pembicara seorang pembisnis atau wirausaha yang memulai usahanya dari nol.
3. Pada variabel minat berwirausaha nilai terendah terdapat pada indikator berani memulai usaha untuk berwirausaha. Berdasarkan indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa S1 FEB kurang berani memulai usaha untuk dapat berwirausaha. Hal yang dapat diupayakan oleh UNSIKA yaitu dengan mengadakan webinar serta mengadakan unit kegiatan usaha agar para mahasiswa dapat berlatih sehingga nantinya mahasiswa berani untuk memulai usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, Pesta & Liza Agustine. (2021). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah*. Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP), 7(1). 52-65.
- Irwanto, Anthony & Mei Ie. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKKM F&B di Jakarta Barat*. Jurnal Manajerial Kewirausahaan, 5(1). 259-267.
- Krisnandi, dkk. (2019). *Pengantar Manajemen: Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Siregar, Zubaidah Putri. (2022). *Analisis Faktor Lingkungan, Motivasi, Kreativitas, dan Pengetahuan Kewirausahaan Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajemen, Universitas Pekalongan.
- Siregar, Zainal Abidin & Marwan. (2020). *The impact of the family environment, entrepreneurial motivation, and entrepreneurial knowledge on students' interest in entrepreneurship in the Islamic Education Management Programme at Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. *International Journal of Economics, Accounting, and Business*, 124, 566–574.